



Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah 2024-2025

**INSTITUT AGAMA ISLAM AL-QUR'AN AL-ITTIFAQIAH (IAIQI)
INDRALAYA OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

2024

Kataa Pengantar

Puji syukur kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya telah menyelesaikan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah 2024-2025. Rumusan ini disusun secara benjenjang dan melalui proses penyusunan yang bersifat parsitipatif dan koordinatif dengan melibatkan semua pihak terkait. Target-target pencapaian yang telah ditetapkan dalam dokumen ini adalah berdasarkan hasil kesepakatan bersama sivitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang besar kami berikan atas kerja keras tim penyusunan yang terdiri dari unsur-unsur fakultas, jurusan/prodi, lembaga, para pakar, reviewer, konsultan serta seluruh pihak yang telah memberikan konstribusinya sehingga RENOP Fakultas Tarbiyah ini dapat terselesaikan. Secara khusus kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Rektor yang telah memfasilitasi penyusunan RENOP ini dalam bentuk dukungan finansial dan bantuan teknis. Akhirnya semoga hasil kerja keras ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja dan mutu layanan di Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya.

Indralaya, 28 Juni 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Citra Juniarni, M.Pd.I

DAFTAR ISI

Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIQI

Kata Pengantar Dekan Fakultas Tarbiyah IAIQI

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan	1
A. Dasar Penyusunan RENOP Fakultas Tarbiyah	1
B. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya ...	3
C. Nilai Dasar Pengembangan IAIQI Indralaya	4
BAB II Analis SWOT	7
1. Analisis Faktor Internal	7
2. Analisis Faktor Eksternal	10
BAB III Rencana Operasional	12
1. VMTS	12
2. Tata Pamong dan Tata Kelola	15
3. Kemahasiswaan	26
4. Sumber Daya Manusia	27
5. Keuangan dan Sarana Prasarana	34
6. Pendidikan	37
7. Penelitian	39
8. Pengabdian kepada Masyarakat	41
9. Luaran dan Capaian Tri Dharma	43
BAB IV Penutup	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan RENOP

Rencana Operasional (RENOP) ini disusun dalam rangka mewujudkan tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya sekaligus merupakan pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang disesuaikan dengan latar belakang historis perubahan bentuk STITQI menjadi IAIQI yang memiliki ciri khas sebagai perguruan tinggi Islam berbasis al-Qur'an dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang dikembangkan dalam wadah IAIQI. Selain diharapkan secara spesifik berorientasi untuk menghasilkan para sarjana yang menguasai ilmu agama dan umum secara seimbang dan integratif. RENOP ini secara operasional teknis berorientasi kepada hasil analisis kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang, serta pokok-pokok permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya.

Pada prinsipnya landasan pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dimasa mendatang tetap pada landasan teologi dan ideologis-yuridis. Dimaksudkan bahwa ajaran Islam hendaknya menjadi pedoman dan motivasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visinya. Motivasi tersebut memberikan dorongan kepada setiap manusia untuk meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar, banyak membaca, mendalami ajaran agama, mengamati dan meneliti fenomena alam serta mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan hidup manusia. Sedangkan landasan ideologis-yuridis dimaksudkan adalah ideologi negara Indonesia, serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi sebagai sebuah lembaga Perguruan Tinggi.

Beberapa landasan dan ketentuan dasar itu meliputi:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan

Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 349 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 tahun 2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 327 Tahun 2021 Tentang Izin Perubahan Bentuk STITQI Menjadi IAIQI;
12. Surat Keputusan Yayasan Islam Al-Ittifaqiah Nomor 0890/Pr.YALQI/I-A/2021 tentang STATUTA IAIQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan;

B. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Tarbiyah serta Ciri Khas IAIQI Indralaya

1. Visi Fakultas Tarbiyah IAIQI

“Menjadi Fakultas yang unggul dibidang tarbiyah berwawasan Al Qur’an, berlandaskan Ahlus Sunnah Wal Jama’ah berdaya saing Internasional pata tahun 2045”.

2. Misi Fakultas Tarbiyah IAIQI

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktek untuk penguatan kompetensi mahasiswa khususnya dibidang tarbiyah.
2. Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian dibidang tarbiyah.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) dibidang tarbiyah.
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan bidang tarbiyah.

3. Tujuan Fakultas Tarbiyah IAIQI

1. Terlaksananya pendidikan dan pembelajaran dalam bentuk teori dan praktek untuk penguatan kompetensi mahasiswa khususnya dibidang tarbiyah.
2. Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada renstra dan roadmap penelitian dibidang tarbiyah.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan berorientasi pada renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat (PkM) dibidang tarbiyah.
4. Terjalannya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan bidang tarbiyah.

4. Ciri Khas IAIQI Indralaya

Sesuai dengan namanya, Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya ini berciri khas al-Qur'an, dimana secara spesifik IAIQI mengintensifkan program-program pengembangan ilmu-ilmu al-Qur'an terdiri dari tilawah, naghom, tafsir, tahfidh, qiroah sab'ah dan studi ilmu-ilmu keislaman lainnya yang terintegrasi dengan sains dan sosial. Dengan kompetensi lulusan dalam bidang akademik, profesi atau vokasi yang meliputi:

- 1) Memiliki kepribadian yang Qur'ani
- 2) Menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi yang Qur'ani
- 3) Memiliki kemampuan kompetitif dan berpengaruh kuat untuk Rahmatan lil 'alamin

C. Nilai Dasar Pengembangan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya

Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh tenaga pendidik dan kependidikan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan layanan prima. Tata nilai penyelenggaraan pendidikan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya adalah mengacu pada lima budaya kerja Kementerian Agama R.I. yaitu: Integritas, Profesional, Inovasi, Tanggung jawab dan Keteladanan.

Nilai integritas, adalah tata nilai dalam bersikap dan berperilaku dalam menjalankan tugas yang membangun keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar. Profesional, bekerja secara disiplin, kompeten, berkeadilan, dan tepat waktu dengan hasil terbaik. Inovasi, adalah sikap dan perilaku visioner dan bekerja dengan prinsip menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik. Tanggung jawab, adalah bekerja dengan penuh amanah, bekerja secara tuntas dan konsekuen. Keteladanan adalah menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

Dari rumusan nilai dasar pengembangan di atas, Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya menegakkan prinsip-prinsip dasar yang mengacu pada tiga prinsip dasar (*Piety, integrity, dan Profesinal*) sebagai nilai dasar pengembangan yang bertitik tolak pada nilai-nilai akademik dan nilai-nilai dasar pendidikan Islam.

1) Piety

Untuk mencapai kehidupan kampus Islam Madani yang menjunjung peradaban dan nilai-nilai Islam, maka seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya diharapkan memiliki kesalehan, individu, kesalehan social, kesalehan profesional serta kesalehan terhadap lingkungan dan alam.

2) Integrity

Seluruh anggota civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya memiliki sikap konsisten didalam tindakan sesuai dengan norma agama, hukum, adat istiadat, nilai-nilai etika perilaku dalam menjalankan komitmen, profesi dan kebijakan institusi dalam keadaan sulit sekalipun. Dengan kata lain integritas tersebut dapat dibuktikan melalui komitmen diri sendiri dan institusi untuk melaksanakan tugas, tanggungjawab, wewenang sesuai regulasi yang ada.

3) Profesional

Profesional menjadi kerangka umum dan orientasi utama dalam semua kegiatan Tri Dharma Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya. Profesional merupakan paradigma atau sikap mental dalam membangun komitmen civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya dalam menjalani profesi sesuai dengan kode etik dan regulasi.

BAB II

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT ialah suatu metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi segala bentuk kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) terhadap kinerja sebuah lembaga, yang dalam hal ini adalah Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya. Proses analisis SWOT melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari sebuah spekulasi kinerja Fakultas Tarbiyah IAIQI. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memberikan informasi tentang suasana kondusif atau yang mendukung pencapaian tujuan. Bagaimana mengatasi kelemahan yang cenderung mengurangi atau menurunkan peluang yang ada. Bagaimana pula kekuatan mampu menghadapi ancamanyang ada. Juga menjelaskan tentang bagaimana cara mengatasi kelemahan yang akan melahirkan ancaman yang nyata serta menimbulkan ancaman baru.

Guna terwujudnya perencanaan yang baik, visioner dan realistis Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya melakukan analisis berbagai hal terkait baik internal maupun eksternal. Analisa internal menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui dengan baik potensi dan kekuatan (*strength*) yang dimiliki juga memahami dan menyadari segala kelemahan (*weakness*) sehingga tantangan yang muncul dapat menjadi motivasi guna meraih peningkatan kualitas lembaga dengan meminimalisir semua ancaman yang muncul.

Sedangkan aspek eksternal yang dianalisis menghasilkan kondisi yang ada di luar lembaga baik yang memberi peluang (*opportunity*) bagi kelangsungan dan kemajuan Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya atau ancaman (*strength*) yang harus disikapi secara tepat.

1. Analisis Faktor Internal

1) Kekuatan

Kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya adalah:

- a. Secara historis lahirnya Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya sebagai pengembangan dari STITQI yang berdiri sejak tahun 2000 dengan lokasi yang sangat strategis terletak di tengah-tengah kota Indralaya.
- b. Tradisi keilmuan yang cukup memadai di Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dengan jumlah dosen yang cukup banyak memiliki kualifikasi keilmuan yang memadai dan memiliki mahasiswa yang cukup banyak dengan alumni yang sudah tersebar di berbagai daerah.
- c. Peran alumni yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah.

- d. Kualifikasi tenaga dosen baik dan memadai dengan jumlah dosen S2 dan S3 dengan kualifikasi dalam dan luar negeri.
- e. Memiliki calon input mahasiswa tetap yang berasal dari Pondok Pesantren Al Ittifaqiah yang bernaung di satu yayasan yang sama yaitu Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- f. Aset IAIQI Indralaya memiliki aset yang cukup besar, baik di kampus yang ada sekarang lebih kurang 8 hektar dengan fasilitas yang memadai.
- g. Kerjasama dengan berbagai pihak telah dilakukan oleh IAIQI Indralaya baik dalam maupun luar negeri antara lain dengan Istanbul Foundation, Universitas Omdurman Sudan, UNSRI, UIN Raden Fatah, UNISMA, UIN MALIKI Malang, UML, IIQ Jakarta, Kanwil Kemenag Sumsel, Pemprov Sumatera Selatan dan lain-lain.
- h. Hubungan dengan *steakholder* seperti pesantren, madrasah, sekolah, dan Lembaga Pendidikan Islam lainnya.
- i. Dukungan umat Islam yang ada di Sumatera Selatan sebagai penduduk mayoritas.
- j. Dukungan pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.
- k. Dukungan dan minat masyarakat yang sampai saat ini sangat kuat agar pendidikan tinggi yang bercorak Islam tetap dipertahankan.
- l. Dukungan yang luas juga terjadi dengan diadakannya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan institusi lainnya, baik dalam maupun luar negeri.
- m. Aset berupa tanah dan gedung merupakan kekayaan berharga yang bernilai ekonomis, memungkinkan dibangun sarana dan prasarana perkuliahan yang lebih lengkap.
- n. Adanya dukungan dana dan fasilitas dari Yayasan Islam Al Ittifaqiah.
- o. Diadakannya penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan pembukaan Prodi baru di Fakultas Tarbiyah serta program-program profesional sebagaimana tuntutan spesialisasi sangat menentukan dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat.
- p. Pengangkatan dosen baru dan pemberdayaan dosen-dosen yang telah ada dalam jumlah yang cukup besar sesuai dengan bidangnya, dan pemberdayaan tenaga administrasi yang profesional.

2) **Kelemahan**

Disamping telah memiliki kekuatan seperti di atas, dalam perjalanannya IAIQI Indralaya masih memiliki kelemahannya, antara lain:

a. Bidang Kelembagaan

Status IAIQI sebagai institusi yang memiliki otorisasi bidang ilmu agama Islam belum sepenuhnya mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern. Hal in

menjadi hambatan untuk melakukan integrasi keilmuan antara ilmu keislaman dengan sains dan teknologi dalam upaya untuk menghasilkan lulusan IAIQI yang memiliki kemampuan kompetitif sesuai tuntutan zaman.

b. Bidang Ketenagaan

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen di dalam dan luar negeri masih terbatas. Ada juga segi yang lain keterbatasan mereka untuk meningkatkan kualitas akademik mandiri, karena masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti bahasa arab dan Inggris.

c. Bidang Perpustakaan

Gedung perpustakaan yang belum representatif, koleksi buku dan sumber bacaan lainnya belum memadai. Demikian pula penambahan buku dan jurnal baru, baik dalam bahasa Indonesia maupun Inggris dan arab masih sangat terbatas.

d. Sistem Informasi

Meskipun sudah memiliki jaringan hotspot, namun masih terbatas, belum sebanding dengan user yang ingin melakukan aplikasi, karena masih kekurangan bandwidth. Walaupun sudah ada program SIMAK, namun masih perlu pengembangan lebih lanjut.

e. Bidang Penelitian dan Penerbitan

Sampai saat ini Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya belum memiliki tenaga fungsional peneliti, yang ada adalah dosen yang melakukan fungsi penelitian sebagai fungsi tridarma perguruan tinggi. Kelemahan ini diperparah lagi dengan terbatasnya sumber dana untuk program penelitian, termasuk masih minimnya mitra dalam melakukan kerjasama penelitian. Kondisi ini menjadi lengkap karena penerbitan yang ada masih tersendat-sendat pengelolaannya karena keterbatasan dana.

f. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Keterbatasan yang dimiliki oleh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIQI, menyebabkan memiliki keterbatasan dalam merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, serta keterbatasan keterampilan yang dimiliki oleh mereka dalam mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat. Masih dalam bentuk ceramah-ceramah keagamaan.

g. Bidang Kemahasiswaan

Sampai saat ini masih sedikit mahasiswa yang mendaftar ke Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya dari siswa yang berprestasi, dan sebagian besar input mahasiswa IAIQI masih berasal dalam wilayah regional.

h. Bidang Sarana, Prasarana dan Keuangan

Terbatasnya sumber dana yang berasal dari dukungan stakeholder untuk pengembangan IAIQI dalam melaksanakan program peningkatan kualitas kelembagaan dan ketenagaan, baik pengajar maupun administratif.

2. Analisis Faktor Eksternal

1) Peluang

Peluang-peluang yang masih terbuka untuk melakukan perkembangan IAIQI antara lain:

- a. Adanya revisi peraturan perundang-undangan tentang pendidikan nasional, yang mengizinkan pengembangan kelembagaan Institut.
- b. Adanya otonomisasi Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum serta kemungkinan melakukan revisi kurikulum secara nasional, sehingga dapat melakukan pengembangan dan revisi kurikulum yang dapat merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional.
- c. Adanya peluang untuk penataan dan pengembangan organisasi IAIQI serta dukungan kuat dari masyarakat akan keberadaan IAIQI, sehingga lembaga dapat diwujudkan menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yang mendapatkan pengakuan dan kepercayaan dari masyarakat.
- d. Terbukanya kesempatan bagi tenaga pengajar meneruskan pendidikan dalam dan luar negeri, serta kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga administrasi IAIQI melalui diklat-diklat, di dalam dan luar negeri.
- e. Terjalinnya hubungan dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, memberikan arti tersendiri bagi IAIQI, karena masalah-masalah sarana dan prasarana mitranya termasuk memanfaatkan tenaga dosen. Tentunya sepanjang tidak menyalahi aturan.
- f. Terjalinnya jaringan informasi kepustakaan, sumber-sumber pengadaan bukti/jurnal dalam dan luar negeri, serta adanya peluang kerjasama dengan instansi lain. Termasuk dalam hal ini memanfaatkan inter library yang dimiliki perguruan tinggi lainnya di luar IAIQI.
- g. Adanya peningkatan kualitas penelitian, dan jumlah hasil penelitian yang terpublikasi.
- h. Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan lembaga Pendidikan tinggi keagamaan.
- i. Terbukanya peluang untuk meningkatkan sumber pendanaan bagi pengembangan IAIQI dari dalam dan luar negeri.
- j. Sebagai perguruan tinggi yang didukung dengan tenaga doktor dan magister

berbagai disiplin ilmu baik dari dalam maupun luar negeri, Fakultas Tarbiyah IAIQI Indralaya cukup potensial untuk mengembangkan diri menjadi sebuah Fakultas sesuai visi.

- k. Tradisi keilmuan yang kuat yang selama ini dibangun oleh IAIQI Indralaya tentu memudahkan beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat sebagai akibat dari proses modernitas di Indonesia.
- l. Adanya minat masyarakat yang akhir-akhir ini cukup tinggi terhadap IAIQI Indralaya, terlihat dari jumlah pendaftar yang setiap tahunnya meningkat cukup pesat, sehingga untuk tahun 2021 dan 2022 perlu menambah kuota penerimaan mahasiswa. Hal ini menuntut adanya penyempurnaan kurikulum dengan spesialisasi bidang keilmuan dikaitkan dengan dunia pekerjaan.
- m. Aset IAIQI Indralaya berupa tanah dan gedung dapat terus menerus dikembangkan dengan dana dari YALQI, pemerintah dan masyarakat.

2) **Tantangan**

Dalam menghadapi pengembangan IAIQI terdapat beberapa tantangan, di antaranya:

- a. Kemajuan ilmu pengetahuan akan berdampak kepada kesenjangan antara ilmu agama yang bersifat normatif yang berdimensi *ubudiyah* dengan ilmu pengetahuan umum dan teknologi yang bersifat rasional, dinamis, dan berdimensi tinggi.
- b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial sebagai akibat dari berkembangnya iptek dan perkembangan sosial yang dinamis, menuntut adanya antisipasi dan pengetahuan yang tepat terhadap kondisi masyarakat serta pranata dan lembaga sosial yang ada.
- c. Perkembangan IPTEK juga telah mengakibatkan perubahan sistem manajemen, administrasi dan pola kerja yang semakin efektif dengan penggunaan teknologi canggih.
- d. Penyebaran informasi dan transfer ilmu sebagai konsekuensi era globalisasi menjadi semakin cepat, hal ini membawa konsekuensi semakin terbukanya kemungkinan peningkatan wawasan mahasiswa yang sekaligus menuntut adanya pengetahuan yang dapat menjadi bekal dalam hubungan antar bangsa. Namun di sisi lain, hal ini bisa mengakibatkan terpengaruhnya mahasiswa oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma agama dan akar budaya di Indonesia.
- e. Semakin meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sekaligus memiliki spesialisasi, menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat, termasuk dengan bangsa lain. Hal ini juga berarti menuntut sedapat mungkin adanya hubungan dan

kesesuaian antara pendidikan dengan dunia pekerjaan.

BAB III
RENCANA OPERASIONAL (RENOP) FAKULTAS TARBIYAH TAHUN 2024

NO	BIDANG	PROGRAM	STRATEGI	TUJUAN	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA/TARGET LUARAN	SASARAN KEGIATAN/PESERTA	RENCANA WAKTU PELAKSANAAN												BIAYA (JUTA)	SUMBER BIAYA	
								1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		INTERNAL	EKSTERNAL
1	2	3	4	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	20	21	22
1	VMTS	Perumusan, Penetapan dan sosialisai VMTS	Melaksanakan rapat dengan stakeholder, peman gku kepentingan an dan mitra	Terlaksananya rumusan VMTS yang sesuai dengan keinginan seluruh elemen civitas akedemika dan masyarakat.	Merumuskan VMTS yang sesuai dengan keinginan seluruh elemen civitas akedemika dan masyarakat.	Perumusa, Penetapan dan sosialisai VMTS Fakultas Tarbiyah dan Prodi PAI, PIAUD, PBA	Pimpinan PT, Dekan, Ka prodi						✓			✓				7,5	✓	
		Pengadaan dokumen rencana pengembangan Fakultas Tariyah IAIQI dalam jangka panjang, menengah dan pendek	Melakukan konsolidasi dari tingkat prodi, fakultas dan Institusi	Terwujudnya dokumen RENOP 2024 yang sesuai dengan VMTS	Merancang dokumen RENOP 2024 yang sesuai dengan VMTS	Dokumen RENOP 2024 untuk Fakultas Tarbiyah dan Prodi PAI, PIAUD, PBA.	Pimpinan Fakultas (Dekan Fakultas Tarbiyah)				✓	✓	✓	✓	✓	✓				5	✓	
		Orientasi Pengembangan status kelembagaan IAIQI	Melakukan studi komparasi dengan PT yang sdh kredibel dgn	Untuk menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas APS dan APT	Menggali informasi dan mencari strategi dalam meningkatkan kualitas	APS Baik sekali /unggul	Pimpinan PT, Dekan, Direktur, Ka Prodi								✓		✓			2	✓	

					e) PKM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.																	
	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	Menyusun tim dalam rangka merealisasikan kebijakan dan pedoman pengelolaan	Tersedianya bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dari berbagai aspek	Implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dari berbagai aspek	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek :a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) mahasiswa, d) penelitian, e) PKM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana Sistem Penjaminan	Pimpinan PT, Dekan, LPM, LP2M		✓	✓	✓								3	✓			

[illegible]

			wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll	wokshop/ pelatihan karya ilmiah, dll	pelatihan karya ilmiah, dll	pelatihan karya ilmiah, dll	Kabag humas dan kerjasama															
	Kerjasama pada bidang PKM	Membang un komunika si dengan mitra dan masyarak at	Terlaksananya Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negri	Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negri	Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di dalam negeri dan luar negri	Pimpinan PT Dekan, prodi, Biro, LPM LP2M, Kabag humas dan kerjasama		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5	✓		
	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Menyusu n pedoman Monev pelaksana an program	Terlaksananya kerjasama	Menyusun pedoman Monev pelaksanaa n program	Pedoman monev kerjasama, terlaksanan a monev kerjasama, dan tindak lanjut hasil monev	Pimpinan PT Dekan, Prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama						✓	✓	✓					5	✓		
	Bukti sah kerjasama	Melakuka n evaluasi	Terlaksananya evaluasi	Evaluasi secara	Laporan setiap	Pimpinan PT	✓						✓						3	✓		

		tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi	terhadap kerjasam a yang dilakukan dengan menganalisa manfaat dari kerjasam a	secara kontinyu terhadap kerjasama yang dilakukan	kontinyu terhadap kerjasama yang dilakukan	kerjasama yg telah terrealisasi meliputi pada aspek tridarma (Pendidikan , Penelitian dan PKm)	Dekan, prodi, Biro, Kabag humas dan kerjasama																
3	Kemahasiswaan	Kualitas Input Mahasiswa	Melakukan sosialisasi secara berkala baik pada media cetak maupun media elektronik	Untuk meningkatkan statistic kenaikan mahasiswa baru	sosialisasi secara berkala baik pada media cetak maupun media elektronik	Seleksi Mahasiswa Baru	Dekan, Prodi, kabag kemahasiswaan, Staf Panitia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	✓		
		Layanan Mahasiswa	Menciptakan suasana kampus yang relegius dan ramah lingkungan serta meningkatkan pelayanan yang prima bagi stakehold	Terlaksananya pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausahaa n	Pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausah aan	pembinaan, peningkatan dan pengembangan pada aspek menalaran, minat dan bakat; kesejahteraan; bimbingan karir dan kewirausah aan	Dekan, Kaprodi, kabag kemahasiswaan			✓	✓			✓	✓					3	✓		

[illegible]

	Jabatan akademik dosen tetap	Memotivasi dan mensupport DTPS untuk meningkatkan japung	Meningkatnya persentase DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Mensupport DTPS untuk meningkatkan japung	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Lektor Kepala terhadap jumlah DTPS	DTPS yang belum Lektor Kepala		✓	✓				✓	✓					5	✓	
		Memotivasi dan mensupport DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik	Meningkatnya persentase DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar	Mensupport DTPS untuk meningkatkan jabatan akademik	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik Guru Besar terhadap jumlah DTPS	DTPS yang belum guru besar		✓	✓				✓	✓					10	✓	
	Beban kerja dosen tetap	Melakukan evaluasi terhadap DTPS	Tercapainya rasio jumlah mahasiswa PS terhadap DTPS	Melakukan evaluasi terhadap DTPS	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT	DTPS Fakultas Tarbiyah		✓	✓				✓	✓						✓	
		Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan masing-masing DTPS	Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓				✓	✓							✓	
		Memberikan tugas sebagai Pembimbing	Terlaksananya beban kerja sesuai dengan porsi dan kebutuhan	Memberikan tugas sebagai Pembimbing Akademik	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP)	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓				✓	✓							✓	

		Masyarakat DTPS	kuantitas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	nasional dan internasional	n Pengabdian kepada Masyarakat DTPS	n di jurnal lokal, nasional dan internasional															
		Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS	Terdapat Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS berupa jurnal, buku, penelitian	Melakukan Peningkatan kualitas dan kuantitas Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS	Adanya Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS berupa jurnal, buku, penelitian	DTPS	✓	✓				✓	✓					15	✓	
		Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTPS yang disitasi	Melakukan Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTPS yang disitasi	Terdapat Sitasi di google Scholer	Melakukan Peningkatan jumlah Karya ilmiah DTPS yang disitasi	Adanya Sitasi di google Scholer	DTPS	✓	✓				✓	✓					10	✓	
		Menghasilkan Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat				Adanya Produk/Jasa DTPS yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat yang relevan dengan keahliannya	DTPS Fakultas Tarbiyah	✓	✓				✓	✓						✓	

		Rekrutmen tenaga Teknisi untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	n rekrutmen teknisi yang berkompetensi relevan dengan keahlian	kebutuhan tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian.	rekrutmen teknisi yang berkompetensi relevan dengan keahlian	ya kebutuhan tenaga Teknisi pada setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian.	an tenaga Teknisi untuk setiap Fakultas yaitu: masing-masing 1 orang														
		d) Rekrutmen tenaga Administrasi untuk setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga administrasi yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga administrasi yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Administrasi pada setiap Program Studi yang memiliki bidang keahlian	Melengkapi tenaga Administrasi untuk setiap PS yaitu: 1 orang pada setiap prodi						✓	✓						✓	
		e) Rekrutmen tenaga Operator untuk setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga operator yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian	Melakukan rekrutmen tenaga operator yang berkompetensi relevan dengan keahlian	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Operator di tingkat Institusi dan Fakultas pada IAIQI yang memiliki bidang keahlian	Melengkapi tenaga Operator untuk setiap Fakultas yaitu: masing-masing 1 orang						✓	✓						✓	
		f) Rekrutmen tenaga Programmer untuk tingkat Institusi dan	Melakukan rekrutmen programmer yang	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programmer di tingkat Institusi	Melakukan rekrutmen programmer yang berkompetensi	Terpenuhinya kebutuhan tenaga Programmer	Melengkapi tenaga Programmer untuk Institusi,						✓	✓						✓	

		setiap Fakultas yang memiliki bidang keahlian	berkompetensi relevan dengan keahlian	dan Fakultas yang memiliki bidang keahlian	nsi relevan dengan keahlian	di tingkat Institusi dan Fakultas yang memiliki bidang keahlian	Fakultas dan Program Magister yaitu: masing-masing 1 orang															
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana																					
	Keuangan	Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Melakukan analisis kebutuhan setiap porsi yang diajukan melalui RAB	Terlaksananya pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Melakukan analisis kebutuhan setiap porsi yang diajukan melalui RAB	Adanya pemetaan yang jelas terhadap kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana dan penggunaan dana	Pimpinan PT, Biro, Kabang Keugan, sarana dan Prasarana							✓	✓	✓					✓	
	Sarana	Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana	Membuat RAB perencanaan pembangunan sarana ke tingkat Yayasan ataupun	Tersedianya sarana yang kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar	Membuat RAB perencanaan pembangunan sarana ke tingkat Yayasan ataupun mencari	Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana							✓	✓				15		✓	

			mencari peluang-peluang bantuan sarana ke kemenag RI serta donatur	Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus	peluang-peluang bantuan sarana ke kemenag RI serta donator	peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus													
	Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi	Membuat RAB pengadaan system informasi ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan ke kemenag RI serta donatur	Tersedianya sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem	Membuat RAB pengadaan system informasi ke tingkat Yayasan ataupun mencari peluang-peluang bantuan ke kemenag RI serta donator	Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk: mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawaban dan terjaga kerahasiaanya mengelola dan menyebark	Pimpinan PT, Biro Kabang Keugan, sarana dan Prasarana							✓	✓				100	✓

[illegible]

			IAIQI. (test vocal)		IAIQI. (test vocal)																		
		b) Perumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PS baik S1 (zero).	Melaksanakan rapat ditingkat pimpinan institusi, fakultas dan prodi	Dokumen Profil Lulusan dan CPL Prodi S1.	Melaksanakan rapat ditingkat pimpinan institusi, fakultas dan prodi	Dokumen Profil Lulusan dan CPL Prodi S1	Pimpinan Fakultas, Ka-Prodi, LPM dan LP2M.							✓							2,5	✓	
		c) Worksho Pemutakhiran Kurikulum (test vocal)	Membentuk kepanitian workshop pemutakhiran kurikulum	Terlaksananya Dokumen Kurikulum KKNI-KMMB setiap Prodi pada setiap Fakultas	Membentuk kepanitian workshop pemutakhiran kurikulum	Dokumen Kurikulum KKNI- KMMB setiap Prodi pada setiap Fakultas.	Pimpinan Fakultas, Ka-Prodi, LPM dan LP2M.							✓	✓						10	✓	
	Pembelajaran	Ketersediaan bukti yang sahih tentang penerapan sistem penugasan dosen	Merevisi dan mengevaluasi pedoman BKD yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya pedoman BKD IAIQI yang sempurna dan menjadi rujukan dalam penerapan system penugasan dosen	Merevisi dan mengevaluasi pedoman BKD yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya pedoman BKD yang sahih	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca	✓	✓						✓							✓	
		Ketersediaan bukti yang sahih tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta	Merevisi dan mengevaluasi pedoman implementasi pembelajaran yang masih	Adanya pedoman implementasi pembelajaran	Merevisi dan mengevaluasi pedoman implementasi pembelajaran yang masih status STITQI	Adanya pedoman implementasi pembelajaran	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca								✓	✓						✓	

	penilaian pembelajaran	status STITQI menjadi IAIQI		menjadi IAIQI																	
	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Merevisi dan mengevaluasi pedoman pengendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya Pedoman pengendalian mutu pembelajaran	Merevisi dan mengevaluasi pedoman pengendalian mutu pembelajaran yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Pedoman penendalian mutu pembelajaran	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca							✓	✓					✓		
	Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan	Merevisi, mengevaluasi dan melengkapi pedoman mata kuliah praktikum yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Adanya Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Merevisi, mengevaluasi dan melengkapi pedoman mata kuliah praktikum yang masih status STITQI menjadi IAIQI	Buku pedoman mata kuliah praktikum dan modul pada setiap MK praktikum	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca							✓	✓					✓		
Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Ketersediaan dokumen kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan	Melaksanakan akan workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian	Terlaksananya penyusunan pedoman pembelajaran integrative baik penelitian dan PKM	Melaksanakan akan workshop/pelatihan implementasi integrasi penelitian dan PkM ke	Adannya kebijakan dan pedoman pembelajaran integratif (Penelitian dan PKM)	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca					✓	✓							✓		

[illegible]

		dalam pembelajaran	pelatihan integrasi riset dan PKM dalam pembelajaran	dan PKM yang dapat dituangkan dalam bentuk dokumen roadmap riset dan PKM	integrasi riset dan PKM dalam pembelajaran	riset dan PKM dalam pembelajaran setiap Prodi.	Pasca, Ka-Prodi, LP2M dan seluruh dosen IAIQI.														
Suasana akademik	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik	Memberikan tugas kepada tim kerja untuk menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik	Terdapat dokumen Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang ada di IAIQI	Memberikan tugas kepada tim kerja untuk menyusun dokumen formal kebijakan suasana akademik	Adanya Kedijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM								✓	✓					✓	
	Ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Menyusun dokumen bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Adanya dokumen bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Menyusun dokumen bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Adanya pedoman implementasi terbangunnya suasana akademik yang kondusif	Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca								✓	✓					✓	
	Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang	Menyusun dokumen bukti sah tentang langkah-langkah strategis	Adanya dokumen bukti sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk	Menyusun dokumen bukti sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan		Pimpinan, PT, Dekan, Direktur pasca								✓	✓					✓	

		karya ilmiah bagi mahasiswa (Program Studi S1 dan S2)	pelaksana pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S1 dan S2	pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S.1	pelatihan peningkatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa S1	Opinion Mahasiswa	Ka-Prodi, LPM, LP2M dan seluruh dosen Fakultas tarbiyah IAIQI.																
		i) Kolaborasi penulisan karya ilmiah dan riset antara dosen dan mahasiswa.	Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dan riset.	Adanya jurnal dan riset kolaborasi antara dosen dan mahasiswa	Sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dan riset.	Jurnal hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa. Riset hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa	Pimpinan Fakultas, Direktur Pasca, Ka-Prodi, LPM, Lp2M, seluruh dosen IAIQI dan mahasiswa.			✓				✓						5	✓		
7	Penelitian	a) Renstra dan Roadmap Riset	Mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing	Adanya penelitian yang sesuai dengan Renstra dan roadmap yang efektif	Mengembangkan model dan tema penelitian di fakultas dan program studi masing-masing	Renstra dan Roadmap Riset yang efektif	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.		✓					✓							✓		
		b) Kesesuaian riset dosen dengan roadmap riset	Membuat tim perumus pedoman riset dosen	Terlaksananya riset dosen yang sesuai dengan pedoman penelitian	Membuat tim perumus pedoman riset dosen dengan	Pedoman penelitian dan bentuk sosialisasinya	Ketua LP2M Fakultas dan Ka-Prodi.		✓											5	✓		

		Ilmiah hasil PkM Mahasiswa di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding	tkan hasil PkM Mahasiswa setiap Program Studi Fakultas Tarbiyah untuk terbit di jurnal internasional, dan internasional bereputasi.	PkM Mahasiswa setiap Program Studi Fakultas Tarbiyah IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi , international , dan international bereputasi.		LP2M Fakultas, Ka-Prodi, seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIQI.														
		f) Karya Ilmiah hasil kolaborasi Dosen dan Mahasiswa di jurnal: 1. Nasional tidak terakreditasi 2. Nasional terakreditasi 3. International 4. International bereputasi 5. Media massa 6. Prosiding	Meningkatkan hasil PkM kolaborasi Dosen dan Mahasiswa setiap program studi S1 Fakultas Tarbiyah untuk terbit di jurnal internasional, dan internasional bereputasi.	Meningkatkan hasil PkM kolaborasi Dosen dan Mahasiswa setiap program studi S1 Fakultas Tarbiyah IAIQI untuk terbit di jurnal terakreditasi , international , dan international bereputasi.		Ketua LP2M Fakultas, Ka-Prodi, seluruh dosen dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIQI.		✓					✓						15	✓

[illegible]

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sah	Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Adanya publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS mencapai 80%	Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa	Publikasi Ilmiah	. Dekan, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah								✓	✓				15	✓	
					Sitasi Karya Ilmiah	Dekan, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah			✓					✓					10	✓	
					Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Pimpinan PT. Dekan, Ka Prodi, LPM, LP2M, Dosen, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah	✓						✓						10	✓	

BAB IV PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan tahun 2024 merupakan dasar acuan dan arah dalam pengembangan seluruh kegiatan RENSTRA Fakultas Tarbiyah IAQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. Rencana Operasional (RENOP) ini diharapkan dapat digunakan oleh segenap Pimpinan dan Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah IAQI Indralaya bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAQI Indralaya lebih terarah.

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah ini disusun untuk jangka satu tahun 2024, dalam pelaksanaannya Rencana Operasional (RENOP) ini perlu diimplementasikan secara operasional, dihayati dan didukung oleh seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAQI Indralaya.

Berhasilnya implementasi Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAQI Indralaya. keberhasilan pelaksanaan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Tarbiyah ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa di IAQI Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.